

SKRIPSI

**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK KANDANG
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) PADA LAHAN GAMBUT**

***THE EFFECT OF TYPE AND DOSAGE OF MANURE ON
GROWTH AND PRODUCTION OF RED CHILI
(*Capsicum annum* L.) IN PEATLAND***



Irfanda Muzakki

05071381823059

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

IRFANDA MUZAKKI The Effect of Type and Dosage of Manure on Growth and Production of Red Chili (*Capsicum annum* L.) in Peatland (supervised by **DWI SETYAWAN**).

Red chili one of economic high value horticultural commodities. Ogan Komering Ilir Regency is one of the centers of red chili in the South Sumatra region. However, the production of red chili plants has decreased, due to the reduction in the harvested area of red chili. The production of red chili can be increased by using sub-optimal land, which one is using peatland. Problems that occur in agriculture on peatlands are the availability of relatively low nutrients and high soil acidity, which are limiting factors for chili plant growth. Ameliorant is a material that can be used to improve and increase nutrients in peatlands. One of the ameliorants that is easily obtained is manure, which can improve soil structure and increase the number of organisms in the soil. This research was carried out from October 2021 to January 2022 in Suka Pulih Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. The design in this study used a Randomized Block Design. The treatment in this study obtained 6 treatments and 1 control, each of which was repeated 3 times, so this experimental used 21 treatments. The treatments consisted of chicken manure (5, 10, 15 ton ha⁻¹), goat manure (5, 10, 15 ton ha⁻¹) and control. This research data were analyzed using ANOVA, and further tested with orthogonal contrast. For hight effect the results showed that the treatment of chicken manure gave better results than the treatment of goat manure. Chicken manure at a dosage of 10 tons ha⁻¹ and 15 tons ha⁻¹ showed a better vegetative rate, namely the height and number of branches and accelerated the timing of flowered emergence. In general, the pH value of the manure soil has increased, but is still in the acidic criteria. This research had to be stopped, due to the rising ground water level in the research area, which made the research plants submerged and died.

Key words: Red chili pepper, Peatland, Ameliorant.

RINGKASAN

IRFANDA MUZAKKI Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Lahan Gambut (Dibimbing oleh **DWI SETYAWAN**).

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang unggul dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sentra cabai merah di wilayah Sumatera Selatan. Namun, Produksi tanaman cabai merah mengalami penurunan, disebabkan oleh luas panen tanaman cabai mengalami pengurangan. Produksi tanaman cabai merah bisa ditingkatkan dengan pemanfaatan lahan suboptimal salah satunya lahan gambut. Permasalahan yang terjadi pada pertanian di lahan gambut adalah ketersediaan unsur hara yang relatif rendah dan kemasaman tanah tinggi yang menjadi faktor pembatas pertumbuhan dan pertumbuhan tanaman cabai. Amelioran adalah bahan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki dan meningkatkan unsur hara pada lahan gambut. Salah satu amelioran yang mudah didapatkan adalah pupuk kandang, yang dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan jumlah organisme didalam tanah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai Januari 2022 di Desa Suka Pulih, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten. Ogan Komering Ilir. Adapun rancangan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Adapun perlakuan dalam penelitian didapat 6 perlakuan dan 1 kontrol, yang masing-masing diulang 3 kali, sehingga diperoleh 21 unit percobaan. Perlakuan yang diberikan pupuk kandang ayam (5,10,15 ton ha⁻¹), pupuk kandang kambing (5,10,15 ton ha⁻¹) dan kontrol. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA dan diuji lanjut dengan kontras orthogonal. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan pupuk kandang ayam memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan pupuk kandang kambing. Pupuk kandang ayam pada dosis 10 ton ha⁻¹ dan 15 ton ha⁻¹ menunjukkan laju vegetatif lebih baik yaitu tinggi dan jumlah cabang serta mempercepat waktu pemunculan bunga. Pada nilai pH tanah pupuk kandang secara umum mengalami peningkatan, namun masih dalam kriteria masam. Penelitian ini harus diberhentikan, dikarenakan naiknya muka air tanah pada lahan penelitian, yang membuat tanaman penelitian terendam dan mengalami kematian.

Kata Kunci : *Cabai Merah, Lahan Gambut, Amelioran.*

SKRIPSI

**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK KANDANG
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) PADA LAHAN GAMBUT**

***THE EFFECT OF TYPE AND DOSAGE OF MANURE ON
GROWTH AND PRODUCTION OF RED CHILI
(*Capsicum annum* L.) IN PEATLAND***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Irfanda Muzakki
05071381823059

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH JENIS DAN DOSIS PUPUK KANDANG
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) PADA LAHAN GAMBUT**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Irfanda Muzakki

05071381823059

Indralaya, Juni 2022

Pembimbing

Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

Mengetahui,

Dean Fakultas Pertanian,




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.

NIP 196412291990011001



Skripsi dengan judul “Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Lahan Gambut” oleh Irfanda Muzakki telah dipertahankan di hadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. Ketua (.....) 
NIP 196402261989031004
2. Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S. Anggota (.....) 
NIP 196306141989031003
3. Dr. Ir. Bakri, M.P. Anggota (.....) 
NIP 196606251993031001

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001

Indralaya, Juni 2022
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfanda Muzakki
NIM : 05071381823059
Judul : Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) pada Lahan Gambut

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil kegiatan dan pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022



Irfanda Muzakki

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Irfanda Muzakki. Lahir di Kota Palembang pada tanggal 13 Juli 2001. Ayah penulis bernama Ismid keturunan Komerling, bekerja di Kementrian Agama di Kayuagung, dan Ibu penulis bernama Nevy Novarida keturunan Baturaja, sebagai ibu rumah tangga. Penulis anak ke dua dari 3 bersaudara. Saudara pertama saya bernama Rahma Indah Pafriza, Alumni Universitas Global Mandiri Palembang dan adik saya bernama Daffa Aqila sekarang sedang menempuh Pendidikan di MAN 3 Palembang.

Penulis besar dan tinggal di Desa Tugumulyo, Kab. Ogan Komerling Ilir. Saat ini penulis tinggal di Palembang, alamat Jl. Iswahyudi, No. 20 RT 16 RW 003 di Kalidoni. Penulis pernah menempuh pendidikan formal diantaranya, Sekolah Dasar Negeri 6 Lempuing, dilanjutkan dengan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Bumi Agung dan kemudian Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Kayuagung. Sekarang penulis menempuh pendidikan sarjana di Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi pada tahun 2019 menjabat sebagai staf ahli Desain Produk dan pada tahun 2020 menjadi Koordintaror Departemen PPSDM . Sejak tahun 2019 penulis menjadi Asisten Praktikum Mata Kuliah Dasar-dasar Ilmu Tanah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala dan shalawat serta salam selalu kita junjungkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wassalam atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Pada Lahan Gambut ” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua bapak Ismid dan ibu Nevy Novarida, juga saudari kandung saya Rahma Indah Pafriza dan saudara Daffa Aqila. Penulis berterima kasih atas bimbingan dari Bapak Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. karena telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Tidak lupa ucapan terima kasih diberikan kepada Prof. Dr. Ir. Dedik Budianta, M.S dan Bapak Dr. Ir. Bakri, M.P. yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Mas Heri yang telah membantu mempersiapkan lahan percobaan untuk penelitian ini. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh teman-teman Natang dan ACE GENERATION yang telah membantu penulis selama penelitian berlangsung. Tanpa dukungan dan bantuan mereka, skripsi ini mungkin tidak akan selesai tepat waktu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis.

Indralaya, Juni 2022
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Lahan Gambut.....	5
2.2 Pupuk Kandang	6
2.3 Tanaman Cabai Pada Lahan Gambut.....	8
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN	10
3.1 Tempat dan Waktu	10
3.2 Bahan dan Metode.....	10
3.3 Analisis Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Ringkasan Anova	15
4.2 Tinggi Tanaman	15
4.3 Jumlah Cabang (tangkai).....	18
4.4 Waktu Pemunculan Bunga.....	20
4.5 Nilai pH.....	22
4.6 Kendala Penelitian	23
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
5.1 Kesimpulan	24

5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Anova	14
Tabel 3.2 Susunan koefisien kontras orthogonal.....	14
Tabel 4.1 Nilai F hitung dan Koefisien Keragaman (KK) pengaruh pemberian jenis dan dosis pupuk kandang terhadap peubah yang diamati.....	15
Tabel 4.2 Uji kontras orthogonal terhadap tinggi tanaman pada umur 21 HST ...	17
Tabel 4.3 Uji kontras orthogonal terhadap jumlah cabang pada umur 21 HST....	19
Tabel 4.4 Rata-rata dan derajat bebas waktu pemunculan bunga tanaman cabai .	20
Tabel 4.5. Uji kontras orthogonal pada waktu pemunculan bunga pada 21 HST.	21
Tabel 4.6. Rerata dan derajat bebas hasil analisis pH akhir.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	10
Gambar 3.2 Petak percobaan/bedengan (A), Pemasangan mulsa (B), Proses menimbang Pukan Kambing (C), Proses menimbang berat Pukan Ayam (D)	11
Gambar 3.3 Proses melubangi mulsa dan mengatur jarak tanam (<i>kiri</i>), Proses penanaman bibit cabai merah (<i>kanan</i>)	12
Gambar 4.1. Grafik Rata-rata tinggi tanaman cabai merah	16
Gambar 4.2. Grafik Rata-rata jumlah cabang cabai merah	18
Gambar 4.3 Tanaman cabai perlakuan Pukan Ayam 10 ton ha ⁻¹ dan Pupuk kandang kambing 10 ton ha ⁻¹ pada umur 32 HST	20
Gambar 4.4 Lahan penelitian pada umur 28 HST (A), 32 HST (B), 35 HST (C), dan pada umur 40 HST (D).....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Rancangan Penelitian	28
Lampiran 2. Perhitungan Dosis Pupuk Kandang dan Urea.....	29
Lampiran 3. Analisis Sidik Ragam (anova)	30
Lampiran 4. Persiapan Lahan.....	32
Lampiran 5. Pengamatan Tanaman.....	33
Lampiran 6. Pengecekan pH tanah di Laboratorium	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang unggul dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini dikarenakan komoditas ini dipakai pada keperluan sehari-hari sebagai bumbu masakan. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sentra cabai merah di wilayah Sumatera Selatan. Pada tahun 2020, produksi tanaman cabai di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 96.513 kuintal dengan luas panen 532 ha hal ini mengalami penurunan pada tahun 2019, produksi tanaman cabai merah sebesar 195.105 kuintal dengan luas panen 952 ha. Pada produksi tanaman yang lain, salah satunya tanaman cabai rawit pada tahun 2019 sebesar 18.605 kuintal dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 38.750 hal ini dikarenakan luas panen tanaman cabai rawit yang meluas pada tahun 2019 seluas 129 ha dan pada tahun 2020 mengalami perluasan sebesar 331 ha, dan pada tanaman bawang merah mengalami kenaikan produksi, hal ini juga dikarenakan luas panen yang meningkat dari 129 ha menjadi 331 ha pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020).

Produksi tanaman cabai merah mengalami penurunan, disebabkan oleh luas panen tanaman cabai mengalami penurunan. Produksi tanaman cabai merah dapat ditingkatkan dengan mengolah lahan suboptimal salah satunya lahan gambut. Di Sumatera Selatan, lahan gambut terluas terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yakni seluas 769 ribu ha (Ullyia *et al.*, 2015). Namun, permasalahan yang terjadi pada pertanian di lahan gambut adalah ketersediaan unsur hara yang relatif rendah dan kemasaman tanah tinggi sehingga berpengaruh bagi pertumbuhan tanaman (Merdekawati dan Linda, 2014). Menurut Kusumaningsih *et al.*, (2020), kedalaman lahan gambut tempat penelitian di kecamatan Pedamaran berkisar 1,2 m – 8,45 m. Volume gambut diperkirakan sebesar $2,81 \times 10^7 \text{ m}^3$, dengan kematangan fibrik volume gambut diperoleh sebesar $0,57 \times 10^7 \text{ m}^3$ dan kematangan hemik volume gambut diperoleh sebesar $2,24 \times 10^7 \text{ m}^3$.

Pemanfaatan lahan gambut untuk pertanaman memiliki masalah yaitu, mempengaruhi pertumbuhan dan menyebabkan penurunan produksi tanaman cabai.

Beberapa hasil analisis tanah pada lahan gambut menunjukkan karakteristik kimia tanah dengan pH tanah (3.4 - 3.6), kandungan C-organik setinggi (45 – 48 %), dengan N-total yang rendah (0.19-0.21 %), P-tersedia rendah (1.88 – 2.54 ppm), K-dd sedang (1.04 – 2.51 cmol/kg), Ca-dd sedang (1.15 – 1.45 cmol/kg), Al-dd (4.31 – 5.21 cmol/kg) (Alwi dan Hairani, 2007).

Lahan gambut untuk tanaman cabai dapat dikembangkan menjadi lahan yang produktif harus disertai pengolahan tanah yang tepat, sehingga baik untuk pertanaman cabai. Oleh karena itu, lahan budidaya pada lahan gambut yang memiliki kesuburan yang rendah perlu tambahan input amelioran, seperti kapur dan pupuk kandang. Lahan gambut memiliki ciri kandungan bahan organik yang sangat tinggi, namun memiliki pH yang masam, KTK tinggi, kandungan unsur hara rendah, dengan rasio C/N yang tinggi serta KB yang rendah yaitu 0,08 – 0,23 kg ha⁻¹. Agar dapat dikembangkan menjadi lahan yang produktif harus disertai pengelolaan yang tepat untuk menyesuaikan dengan syarat tumbuh tanaman (Nurjannah *et al*, 2016).

Amelioran adalah bahan yang dapat meningkatkan kesuburan tanah melalui perbaikan kondisi lahan gambut melalui perbaikan fisik dan kimia (Lubis dan Hidayat, 2019). Pukan sebagai amelioran dapat berfungsi untuk memperbaiki sifat fisik dan memperkaya organisme pada tanah untuk proses dekomposisi bahan organik dan menjadi bahan tersedia bagi pertanaman. Dan juga, pukan bermanfaat menjaga kelembaban tanah. Pukan berfungsi sebagai perekat butir - butir pada tanah gambut sehingga struktur pada tanah menjadi lebih baik (Novizan, 2007).

Perlakuan pukan pada tanaman cabai merah menunjukkan berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, berat kering tanaman, akar, jumlah cabang, dan berat buah dan juga jumlah pertanaman (Nurjannah *et al.*, 2016). Pemberian pupuk kandang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan tanaman cabai, menurut penelitian Wijiyanti *et al.*, (2013) bahwa pemberian pupuk kandang sapi, kambing, dan ayam menyebabkan perbedaan pertumbuhan dan hasil cabai, dan campuran pukan ayam, kambing, dan sapi ditambahkan urea dengan dosis 200 kg ha⁻¹ menghasilkan pertumbuhan cabai merah lebih tinggi daripada kombinasi atau campuran pukan tersebut dengan kombinasi urea dengan dosis lainnya.

Dosis pupuk kandang sebagai pupuk dasar untuk tanaman cabai ialah 10-20 ton ha⁻¹, umumnya tanaman cabai menyerap unsur hara sebanyak 74,7 N ; 10,7 P₂O₅, 77,8 K₂O ; 43,5 Ca; dan 12,4 Mg kg ha⁻¹ (IFA, 1992). Pada lahan gambut pemberian kompos kotoran sapi 10 ton ha⁻¹ memberikan hasil tertinggi pada jumlah cabang dan pada perlakuan kompos 20 ton ha⁻¹ memberikan berat buah tertinggi. Dan pemberian kompos kotoran sapi dosis 10 ton ha⁻¹ dapat memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai yang baik (Hariyadi *et al.*, 2021). Hasil cabai tertinggi diperoleh pada perlakuan 15.000 kg ha⁻¹ pukan ditambah 150 N kg ha⁻¹, 150 P₂O₅ kg ha⁻¹, yaitu sebesar 8.9 ton ha⁻¹. Pemberian 20 ton ha⁻¹ pupuk kandang ayam memberikan hasil yang baik dan efisien hal ini dikarenakan memberikan hasil yang baik pada tanaman dan hasil buah cabai (Simanungkalit *et al.*, 2013).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, mengenai budidaya tanaman cabai dilahan gambut yang merupakan lahan suboptimal. Lahan gambut memiliki kendala yang menjadikan faktor pembatas pertumbuhan dan mempengaruhi produksi tanaman cabai. Lahan gambut dapat dikembangkan menjadi lahan yang produktif, memerlukan pengolahan lahan yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman, serta adanya tambahan bahan amelioran untuk memperbaiki kondisi lahan gambut sehingga bisa dilakukan pertanaman pada lahan gambut.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membandingkan pengaruh pupuk kandang ayam dan kambing tiga dosis untuk meningkatkan produktivitas cabai di lahan gambut Desa Suka Pulih, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Hipotesis

1. Diduga pemberian amelioran pupuk kandang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai pada lahan gambut di Desa Suka Pulih, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Diduga ada dosis terbaik terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman cabai pada lahan gambut di Desa Suka Pulih, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan, mengenai pengaruh amelioran pupuk kandang pada lahan gambut, untuk pertumbuhan tanaman cabai di Desa Suka Pulih, Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., dan Hairani, A. 2007. Karakteristik kimia lahan gambut dangkal dan potensinya untuk pertanaman cabai dan tomat. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 35(1), 36-43.
- Andayani, dan Sarido, L.2013. Uji Empat Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum L.*). *AGRIFOR*, 12(1), 22–29.
- BPS, dan Dirjen Hortikultura. 2020. Luas Panen Cabai Besar Menurut Kab OKI 2018-2020.
- Dinariani, D., Heddy, Y. B., dan Guritno, B. 2014. Kajian penambahan pupuk kandang kambing dan kerapatan tanaman yang berbeda pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea Mays Saccharata Sturt*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(2).
- Hariyadi, H., Winarti, S., dan Basuki, B. 2021. Kompos dan pupuk organik cair untuk pertumbuhan dan hasil cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di tanah gambut. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 61-70.
- Harpenas, A., & Dermawan, R. 2010. *Budi daya cabai unggul*. PT Niaga Swadaya.
- IFA. 1992. IFA World Fertilifer Use Manual. Wichman. W (eds). International Fertilizer Industry Assosiation, Paris. p 287-298.
- Kurniawan, A. 2022. Pengaruh Macam Pupuk Kandang dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L*). *Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional (JINTAN)*, 2(1), 52–61.
- Lubis, K. S., & Hidayat, B. 2019. Ketersediaan Hara Fosfor Akibat Pemberian Biochar Sekam Padi dan Pupuk Kandang Sapi pada Inceptisol Kuala Bekala. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(2), 287-293.
- Martyas Anggraeni., Safita, R., & Salahuddin, S.2021. *Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (Solanum lycopersicum)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Merdekawati, A., dan Riza Linda, M. 2014. Pertumbuhan cabai *Capsicum annum L* .dengan pemberian *Gigaspora margarita* dan bokashi jerami padi pada tanah gambut. *Protobiont*, 3(3), 63–68.
- Noor, Muhammad. *Pertanian lahan gambut, potensi dan kendala*. Kanisius, 2001.
- Novizan. 2007. *Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Nurjannah, I. Y., Santoso, E., dan Anggorowati, D. 2012. Pengaruh beberapa jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah pada tanah gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 1(1).
- Palupi, N. P. 2015. Analisis Kemasaman Tanah Dan C Organik Tanah Bervegetasi

- Alang Alang Akibat Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Kandang Kambing. *Media Sains*, 8(2), 182–188.
- Prabawati, K. 2012. Kajian pemberian macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil sorgum manis (*sorghum bicolor* l.) varietas numbu dan kawali di lahan kering kab. Ngawi.
- Purnomo, J. 2003. Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Cabai pada Tanah Typic Hapludans di Cikembang, Sukabumi. In *Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Sayuran Dataran Tinggi*. Bogor.
- Putra, A. D., Damanik, M., & Hanum, H. 2015. Aplikasi Pupuk Urea Dan Pupuk Kandang Kambing Untuk Meningkatkan N-Total Pada Tanah Inceptisol Kwala Bekala Dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Urea fertilizer and goat manure application for increasing N \pm Total on Inceptisol. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(1), 128–135.
- Radjaguguk, B. 1997. Peat soil of Indonesia: Location, classification, and problems for sustainability. pp. 45-54. In J.O. Rieley and S.E. Page (Eds.) *Biodiversity and Sustainability of Tropical Peat and Peatland*. Proceedings of the International Symposium on Biodiversity, Environmental Importance and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands, Palangkaraya, Central Kalimantan 4-8 September 1999. Samara Publishing Ltd. Cardigan. UK.
- Ratmini, N. S. 2012. Characteristics and Management of Peatland for Agricultural Development. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 1(2).
- Sari, A. D., Hariyono, D., dan Sumarni, T. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (Cma) Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.). *Jurnal produksi tanaman*, 3(6).
- Simanjuntak, D., Damanik, M. M. B., & Sitorus, B. 2016. Pengaruh Tepung Cangkang Telur Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap pH, Ketersediaan Hara P Dan Ca Tanah Inceptisol Dan Serapan P Dan Ca Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Agroekoteknologi*, 4(3), 2139–2145.
- Simanungkalit, E., Sulistyowati, H., dan Santoso, E. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit di Tanah Gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2(1).
- Sinuraya, B. A., & Melati, M. 2019. Pengujian berbagai dosis pupuk kandang kambing untuk pertumbuhan dan produksi jagung manis organik (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt). *Buletin Agrohorti*, 7(1), 47-52.
- Subiksa, I. G. M., Hartatik, W., & Agus, F. 2011. Pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan. *Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian*. Bogor, 16.

- Subatra, K. 2013. Pengaruh sisa amelioran, pupuk N dan P terhadap ketersediaan N, pertumbuhan dan hasil tanaman padi di musim tanam kedua pada tanah gambut. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 2(2).
- Suntoro, Syekhfani, Handayanto, E. dan Sumarno. 2010. Pengaruh pemberian bahan organik, dolomit dan pupuk K terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hypogea*) pada Oxic Dystrudept. Di Jumapolo, Karang Anyar, Jawa Tengah. *Agrivita* 23 (1): 57-65.
- Suriadikarta, D. A. 2012. Teknologi pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. *Jurnal Sumberdaya lahan Pertanian*, 6(2), 197-211.
- Tan, K.H. 1993. *Environmental Soil Science*. Marcel Dekker. Inc. New York.
- Tufaila, M., Laksana, D. D., dan Alam, S. 2014. Aplikasi kompos kotoran ayam untuk meningkatkan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) di tanah masam. *Jurnal Agroteknos*, 4(2), 244107.
- Ulya, N. A., Warsito, S. P., Andayani, W., & Gunawan, T. 2015. Nilai Ekonomi Karbon Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang, Provinsi Sumatera Selatan (Economic Value of Carbon of Merang Kepayang Peat Swamp Forest, South Sumatera Province). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(1), 52-58.
- Wachjar, A., Y. Setiadi, T. R. Hastuti. 1998. Pengaruh dosis inoculum cendawan mikoriza arbuskula (*gigaspora rosea*) dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta. *Bul. Agron*, 26(2) : 1-7.
- Wahyunto, D. A. 2013. Pengelolaan lahan gambut terdegradasi dan terlantar untuk mendukung ketahanan pangan. *Politik pembangunan pertanian menghadapi perubahan iklim*. Balai Balitan kementerian Pertanian, Jakarta, 329-347.
- Widjaya-Adhi, I. P. G. 1992. Tipologi, pemanfaatan dan pengembangan lahan pasang surut untuk kelapa. *Dalam*, 26-35.
- Wijayanti, M., Hadi, M. S., dan Pramono, E. 2013. Pengaruh Pemberian Tiga Jenis Pupuk Kandang Dan Dosis Urea Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai (*Capssicum Annum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2).
- Yuliana, Y., Rahmadani, E., & Permanasari, I. 2015. Aplikasi pupuk kandang sapi dan ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) di media gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 37-42.
- Yuleli. 2009. Penggunaan Beberapa Jenis Fungi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Tanah Gambut. [Tesis]. Universitas Sumatera Utara, Sekolah Pascasarjana. Program Studi Biologi.
- Zulkarnain. 2009. *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara.